

Economic Update – Ketahanan Eksternal Indonesia Terus Membaik

Defisit neraca transaksi berjalan (CAD) menyusut. BI melaporkan CAD menurun dari 2,93% dari PDB di 2Q19 menjadi 2,66% dari PDB di 3Q19. Secara nominal, CAD menurun dari USD8,2 miliar menjadi USD6,8 miliar. Dengan demikian, CAD sepanjang tahun ini (Januari – September 2019) tercatat sebesar 2,71% terhadap PDB (masih lebih rendah dari 3% terhadap PDB atau batas antara defisit yang terkendali dan yang bersifat serius). Capaian ini mengindikasikan bahwa sektor eksternal Indonesia tetap dalam kondisi sehat serta terjaga. Faktor utama yang menyebabkan CAD mengalami penyusutan adalah meningkatnya surplus neraca barang dari USD483 juta menjadi USD1,26 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya defisit neraca perdagangan migas akibat pengimplementasian kebijakan B20. Sementara itu, defisit neraca jasa meningkat dari USD1,90 miliar menjadi USD2,27 miliar seiring dengan pelaksanaan ibadah haji. Defisit pada neraca pendapatan primer sedikit berkurang dari USD8,74 miliar menjadi USD8,43 miliar, atau setelah pembayaran bunga utang luar negeri dan repatriasi dividen yang secara musiman memuncak pada 2Q19. Di sisi lain, surplus neraca pendapatan sekunder menurun dari USD2,00 miliar menjadi USD1,78 miliar terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran remitansi pekerja asing.

Neraca transaksi modal dan finansial mencatatkan surplus. Surplus tercatat sebesar USD7,63 miliar di 3Q19 atau lebih tinggi dari posisi 2Q19 yang sebesar USD6,47 miliar. Surplus juga tercatat pada investasi langsung dan portofolio. Surplus investasi langsung menurun dari USD5,42 miliar menjadi USD4,80 miliar, sedangkan surplus investasi portofolio meningkat dari USD4,56 miliar menjadi USD4,81 miliar. Hal ini menunjukkan aset keuangan domestik tetap menarik. Sementara itu, defisit investasi lainnya menyusut dari USD3,52 miliar menjadi USD2,12 miliar dikarenakan lebih tingginya penarikan neto pinjaman luar negeri sektor swasta dan lebih rendahnya pembayaran neto pinjaman luar negeri pemerintah.

Neraca pembayaran Indonesia mencatatkan defisit kecil. Defisit tercatat sebesar USD46 juta di 3Q19, atau menurun drastis dari USD1,98 miliar di 2Q19. Sementara itu, cadangan devisa meningkat dari USD123,8 miliar pada akhir 2Q19 (setara dengan pembiayaan 6,8 bulan impor dan utang luar negeri) menjadi USD124,3 miliar pada akhir 3Q19 (setara dengan pembiayaan impor 6,9 bulan dan utang luar negeri). Besaran tersebut masih jauh di atas standar kecukupan internasional yang sebesar 3 bulan impor.

Ke depan, tim riset ekonomi masih memperkirakan CAD tahun 2019 akan menyusut. Atau turun dari 2,93% terhadap PDB di 2018 menjadi 2,6% terhadap PDB. Cadangan devisa akan berada pada level USD125 – USD130 miliar (vs. USD120,7 miliar di 2018). Proyeksi capaian tersebut dilandasi oleh arah kebijakan The Fed yang lebih *dovish*, dan kebijakan pengendalian impor. Tetap harus diwaspadai, risiko sektor eksternal yang berasal dari kondisi pelemahan permintaan global, harga komoditas yang cenderung stagnan, dan ketidakpastian terkait perang dagang. Hal ini dapat menyebabkan risiko bergeser dari sisi impor ke sisi ekspor. (fr)

Key Indicators

Market Perception	8-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	71.138	76.031	137.5
Indonesia CDS 10Y	134.755	140.295	214.0
VIX Index	12.07	12.30	25.4

Forex	Last Price	162.255		Ytd
USD/IDR	14,014	↓	0.11%	-2.61%
EUR/USD	1.1018	↓	-0.29%	-3.92%
GBP/USD	1.2774	↓	-0.34%	0.16%
USD/JPY	109.26	↑	-0.02%	-0.39%
AUD/USD	0.6863	↓	-0.51%	-2.64%
USD/SGD	1.359	↓	0.10%	-0.29%
USD/HKD	7.830	↓	0.05%	-0.03%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.9	↓	-0.01	-97.42
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-214.12
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-90.70
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-95.26

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.76%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.75%	US Treasury 10 Y	1.94%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI Ex Food and Energy MoM	0.2%	0.1%	13-Nov
US	CPI YoY	1.7%	1.7%	13-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.5/bbl	↑	0.35%	16.19%
Gold (Composite)	1,458.9/oz	↓	-0.65%	13.76%
Coal (Newcastle)	66.8/ton	↑	0.53%	-34.54%
Nickel (LME)	16,190/ton	↓	-0.06%	51.45%
Copper (LME)	5,924/ton	↓	-0.84%	-0.69%
CPO (Malaysia FOB)	611.2/ton	↑	1.63%	26.08%
Tin (LME)	16,700/ton	↑	0.75%	-14.25%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↑	0.19%	-6.58%
Cocoa (ICE US)	2,503/ton	↑	2.58%	3.60%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.39	-1.50	-146.90
FR0078	May-29	7.94	6.95	-2.70	-99.40
FR0068	Mar-34	8.29	7.34	-2.90	-95.50
FR0079	Apr-39	8.28	7.55	-8.00	-72.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.91	9.90	-139.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.67	3.40	-167.10

Industri air minum dalam kemasan (AMDK) menargetkan pertumbuhan di atas 10% pada tahun 2020 menjadi 35,2 miliar liter.
(Investor Daily, 11 November 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham AS menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (11/08). Penguatan tersebut terjadi seiring dengan sentiment positif damai dagang antara AS-Tiongkok. Indeks Dow Jones naik tipis sebesar 0,02% ke posisi 27.681,2 (+18,66% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,26% ke posisi 3.093,1 (+23,39% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,63% ke posisi 7.359,4 (+9,38% ytd) dan DAX Jerman turun sebesar 0,46% ke posisi 13.228,6 (+25,28%). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,26% ke posisi 23.391 (+16,87% ytd) sedangkan Straits Times Singapura turun sebesar 0,65% ke posisi 3.264,3 (+6,37% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (11/08). Penguatan tersebut didukung oleh data ekonomi yang cukup baik, yakni dirilisnya data Neraca Pembayaran Indonesia pada 3Q19 yang menunjukkan perbaikan dimana defisit neraca transaksi berjalan menyusut menjadi 2,66% dari PDB. IHSG naik sebesar 0,2% ke posisi 6.178 (-0,8% mtd atau -0,3% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Indofood CBP (+4,4%) ke posisi 11.275, Maha Properti (+24,7%) ke posisi 2.780, dan HM Sampoerna (+2%) ke posisi 2.060. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR989 miliar atau terjadi *net inflow* sebesar IDR45,4 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2,2 bps ke posisi 6,98% (-105 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 7 November 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.068,8 triliun. Sepanjang bulan November 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR10,3 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR175,5 triliun.

Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin (11/08). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,11% ke posisi IDR14.014 (apresiasi 0,2% mtd atau apresiasi 2,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.008 – 14.028. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.216-6.265** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.992 – 14.054**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14014	13934	13992	14054	14095	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1019	1.0985	1.1002	1.1046	1.1073	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.2775	1.2672	1.2723	1.2838	1.2902	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9972	0.9927	0.9949	0.9987	1.0003	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	109.25	108.87	109.06	109.46	109.67	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3582	1.3513	1.3548	1.3625	1.3667	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Sell	0.6863	0.6814	0.6838	0.6897	0.6932	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.9876	6.9453	6.9664	7.0072	7.0269	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6178	6126	6152	6192	6206	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	62.51	59.92	61.21	63.25	64.00	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1459	1446	1452	1469	1480	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) memfokuskan optimalisasi produksi guna menekan beban produksi.** Hal tersebut seiring dengan peningkatan jumlah produksi perusahaan. Sekretaris Perusahaan ANTM mengatakan perusahaan akan berkomitmen menjaga biaya operasi tetap rendah melalui inovasi. Salah satunya melalui upaya pengelolaan manajemen energi pada operasi pabrik feronikel ANTM di Pomala dengan mengoptimalkan bauaran energi antara sumber pembangkit listrik PLTU dan diesel. Sebagai catatan, sepanjang 3Q19 beban usaha ANTM meningkat 25,18% seiring dengan peningkatan produksi dan penjualan komoditas utama perusahaan. (Bisnis Indonesia, 11 November 2019)
- **PT Modernland Realty Tbk (MDLN) mencatatkan laba bersih sebesar IDR248,05 miliar hingga 3Q19.** Jumlah tersebut tumbuh 340% (yoy) dibandingkan periode 3Q18 yang sebesar IDR73,32 miliar. Namun demikian, pendapatan perusahaan justru turun 7,7% (yoy) menjadi IDR1,56 triliun. Adapun beban pokok pendapatan pada 3Q19 tercatat menjadi IDR598,64 miliar atau turun dibandingkan 3Q18 yang sebesar IDR861,18 miliar. Sementara itu, Total aset perusahaan tercatat mencapai IDR15,76 triliun pada periode 30 September 2019. (Investor Daily, 11 November 2019)
- **PT Ginting Jaya Energi Tbk (WOWS) memperkirakan pertumbuhan laba bersih sebesar 30% pada tahun 2020.** CEO WOWS mengatakan pihaknya optimis perolehan laba akan mencapai IDR70 miliar hingga IDR90 miliar pada tahun 2020. Adapun pendapatan dan laba bersih tahun ini diperkirakan masing-masing sebesar IDR185 miliar dan IDR50 miliar. Sebagai informasi, WOWS sebelumnya telah memperoleh dana hasil *initial public offering* (IPO) sebesar IDR337,5 miliar. Adapun sebesar 65,36% dari hasil IPO tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha dalam bentuk pembelian aset tetap. (Investor Daily, 11 November 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri